**ANALISIS PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLEGENCE CHATGPT DALAM PEMBELAJARAN MAHASISWA**

**Studi kasus : Mahasiswa Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri**

**Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Metodologi Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Dosen Pengampu** | **: Prof.Dr. H. Abdullah, S.Si, M.Kom** |
|  |  |

****

**Disusun oleh :**

**Kelompok IV**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **Moh. Idris** | **: 403211010061** |
|  | **M. Gema Maulana** | **: 403211010066** |
|  | **M. Hafiz Febria nanda** | **: 403211010067** |
|  | **M. Shandito Reynaldi Marwanda** | **: 403211010077** |

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**

**FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI.**

**TA 2023/2024**

# DAFTAR ISI

[DAFTAR ISI ii](#_Toc166998837)

[BAB I 1](#_Toc166998838)

[PENDAHULUAN 1](#_Toc166998839)

[1.1 Latar Belakang](#_Toc166998840) 1

[1.2 Rumusan Masalah 2](#_Toc166998841)

[1.3 Batasan Masalah 2](#_Toc166998842)

[1.4 Tujuan Penelitian 2](#_Toc166998843)

[1.5 Hipotesis 2](#_Toc166998844)

[BAB II 3](#_Toc166998845)

[TINJAUAN LITERATUR 3](#_Toc166998846)

[2.1 Tinjauan Literatur 3](#_Toc166998847)

[BAB III 10](#_Toc166998848)

[METODOLOGI PENELITIAN 10](#_Toc166998849)

[3.1 Metodologi Penelitian 10](#_Toc166998850)

[3.1.1 Identifikasi Masalah 10](#_Toc166998851)

[3.1.2 Hipotesis 10](#_Toc166998852)

[3.1.3 Survei 10](#_Toc166998853)

[3.1.4 Kuisioner 11](#_Toc166998854)

[3.1.5 Populasi 11](#_Toc166998855)

[3.1.6 Sampel 12](#_Toc166998856)

[3.1.7 Analisis Deskriptif 12](#_Toc166998857)

[3.1.8 Statistik Deskriptif 12](#_Toc166998858)

[3.1.9 Hasil 12](#_Toc166998859)

[BAB IV 14](#_Toc166998860)

[ANALISIS DATA 14](#_Toc166998861)

[4.1 Analisis Data 14](#_Toc166998862)

[DAFTAR PUSTAKA 17](#_Toc166998863)

# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Kecerdasan buatan (Artificial Intelligence atau AI) adalah cabang ilmu komputer yang bertujuan untuk menciptakan sistem komputer yang mampu melakukan tugas yang memerlukan kecerdasan manusia. Saat ini terdapat banyak AI yang populer dikalangan institusi pendidikan, salah satunya adalah ChatGPT.

ChatGPT adalah sistem yang menggunakan teknologi kecerdasan buatan yang disebut Generative Pre-trained Transformer (GPT). Model GPT dilatih pada sejumlah besar teks dari berbagai sumber di internet untuk memahami dan menghasilkan teks dalam bahasa alami. Ketika Anda berinteraksi dengan ChatGPT, masukan Anda akan diproses oleh model GPT untuk menghasilkan tanggapan yang sesuai.Prosesnya dimulai dengan menganalisis kata-kata dan konteks dari masukan pengguna. Kemudian, model GPT menghasilkan tanggapan berdasarkan pemahaman konteks dan pengetahuan yang telah dipelajari dari data latihan. Selain itu, ChatGPT juga dilengkapi dengan berbagai fitur, seperti kemampuan untuk mengenali entitas tertentu, memberikan rekomendasi, menjawab pertanyaan, dan melakukan tugas-tugas lainnya sesuai permintaan pengguna. Dengan demikian, ChatGPT memungkinkan interaksi yang mirip dengan percakapan manusia. Layanan seperti inilah yang menyebabkan ChatGPT sangat digemari oleh banyak kalangan termasuk di institusi pendidikan.

Pendidikan telah memasuki era digital dan mengalami perubahan signifikan dengan masuknya teknologi dalam proses pembelajarannya. Mahasiswa telah terbiasa dengan teknologi dan mengharapkan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan terpersonalisasi. Saat ini banyak mahasiswa yang mengandalkan ChatGPT dalam pembelajaran mereka. Dengan hanya mengetikkan pertanyaan, mahasiswa dapat mengakses informasi secara instan, mencari referensi tambahan, memecahkan soal soal latihan dan mengeksplorasi konsep yang cukup sulit.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang fenomena yang terjadi dilapangan bagaimana teknologi ini digunakan dalam proses pembelajaran, termasuk keefektifan pembelajaran, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, dan hasil akademik pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu, analisis penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran mahasiswa dapat memberikan pandangan baru tentang tantangan dan peluang yang berhubungan dengan penerapan teknologi AI dalam pendidikan. Hal ini dapat membantu dalam merumuskan langkah langkah dan kebijakan untuk penggunaan teknologi AI di institusi pendidikan. Dengan demikian, analisis ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga mendukung perkembangan pendidikan yang lebih inklusif, inovatif, dan efektif di era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat fenomena yang terjadi di lapangan bagaimana AI chatGPT digunakan oleh mahasiswa aktif sistem informasi Universitas Islam Indragiri untuk keefektivitasan pembelajaran mereka. Dengan merumuskan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan untuk pemahaman kita tentang peran dan dampak penggunaan teknologi AI ChatGPT dalam pembelajaran mahasiswa Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan pada fakta fakta yang terjadi tentang bagaimana kehadiran AI chatGPT didalam proses pembelajaran mahasiswa. Kami sebagai tim peneliti telah merumuskan masalah sebagai berkut :

1. Fenomena yang terjadi bagaimana AI chatGPT digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan pembelajaran.

## Batasan Masalah

Tim peneliti telah memutuskan ruang lingkup penelitian. Hal ini agar pembahasan yang muncul tidak keluar dari objek pembahasan yang telah diteliti. Berikut adalah ruang lingkup atau batasan masalah yang diteliti :

1. Penggunaan artificial intelligence chatGPT pada mahasiswa aktif sistem informasi Universitas Islam Indragiri.

## Tujuan Penelitian

1. Menggambarkan fenomena yang terjadi bagaimana AI chatGPT digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan pembelajaran.

## Hipotesis

Penggunaan Artificial Intelligence (AI), seperti ChatGPT, dalam pembelajaran mahasiswa lebih sering digunakan sebagai alat bantu untuk mencari argument saat berdiskusi, memecahkan soal soal latihan, serta mencari referensi tambahan.

# BAB II

# TINJAUAN LITERATUR

## 2.1 Tinjauan Literatur

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Judul** | **Nama, Media Publikasi, dan Tahun** | **Tujuan** | **Kesimpulan** | **Kelemahan atau Saran** | **Perbandingan** |
| 1 | Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa  Akuntansi : Literature Review | Wulandari Hidayanti, Rizdina Azmiyanti. Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Call for Paper UPN "VETERAN" JATIM. Vol. 3 No. 1. Oktober 2023. | Tujuan penelitian ini untuk  memberikan sebuah informasi baik mahasiswa Akuntansi dan tenaga pendidik dampak  adanya AI yaitu chat GPT ini memberikan sebuah peluang dan ancaman pada kompetensi  mahasiswa di masa yang akan mendatang. | Penggunaan chat GPT oleh mahasiswa memberikan  peluang untuk keperluan dalam pembelajaran ataupun evaluasi mahasiswa untuk  pendidikan mereka, seperti penyelesaian tugas terhadap keakuratan jawaban, cakupan  topik, ataupun percakapan antarmuka yang dapat mempermudah semua kalangan untuk  menggunakan platform ini, sebaliknya terdapat ancaman terkait dengan integritas  mahasiswa karena berpotensi untuk menjadikan siswa menyontek dengan mengirimkan  tugas yang tidak dibuat oleh mereka sendiri. | Tidak Memiliki objek penelitian yang spesifik. Data yang digunakan merupakan data sekunder. | Metode penelitian yang digunakan yaitu Literature Review. Sedangkan data yang digunakan sebanyak 480 artiekel. |
| 2 | Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut  Teknologi Sepuluh Nopember | Nur Nindya Risnina, Septica Tiara Indah Permatasari, Aliyya Zahra Nurulhusna,  Febina Mushen Anjelita, Cahya Wulaningtyas, Nur Aini Rakhmawati. JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya. Vol. 2, No. 4 Desember 2023 | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi mahasiswa terhadap penggunaan  ChatGPT dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan  kuantitatif serta akan diukur dengan menggunakan Skala Likert | Penggunaan ChatGPT berpengaruh terhadap proses pembelajaran mahasiswa di Institut  Teknologi Sepuluh Nopember. Dalam aspek keterlibatan mahasiswa, ChatGPT lebih berperan  membantu mahasiswa untuk membuka diskusi bersama teman dalam pemecahan masalah,  menjadikan mahasiswa lebih mandiri dalam mengeksplor/mencari tahu materi atau  pengetahuan baru yang mereka butuhkan dalam proses pembelajaran, serta menjadikan  mahasiswa lebih proaktif berkomunikasi dan saling berdiskusi untuk memberikan pendapat  baik kepada dosen maupun sesama mahasiswa. | Kriteria responden yang diutamakan dalam kuisioner adalah pengguna ChatGPT. Akan lebih baik jika semua mahasiswa baik pengguna ChatGPT atau tidak mendapat perhatian yang sama agar penelitian bisa dilakukan secara menyeluruh. | Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data kuisioner atau angket. Penulis menggunakan kuisioner online dengan memanfaatkan platform online google form. |
| 3 | Analisis Pengaruh ChatGPT Terhadap Tingkat Kemalasan Berpikir  Mahasiswa ITS Dalam Proses Pengerjaan Tugas | Alya Resti Saraswati, Vasya Ayu Karmina, Maharani Putri Efendi, Zahrina Candrakanti, Nur Aini Rakhmawati. JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya.  Vol.2, No.4 Desember 2023. | Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana penggunaan ChatGPT dalam  konteks pendidikan tinggi dapat mempengaruhi perilaku dan motivasi mahasiswa. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa  ada pengaruh ChatGPT terhadap tingkat kemalasan mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Namun, pengaruh ini  tidak signifikan secara statistik. Walaupun demikian meskipun ada sedikit pengaruh, faktor-faktor lain  juga berperan dalam menentukan tingkat kemalasan mahasiswa dalam mengerjakan tugas  mereka. | Pada bagian kesimpulan dan saran tujuan penelitian untuk mengevaluasi pengaruh ChatGPT terhadap tingkat kemalasan dalam mengerjakan tugas. Namun pada bagian pendahuluan tujuan penelitiain untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana penggunaan ChatGPT dalam  konteks pendidikan tinggi dapat mempengaruhi perilaku dan motivasi mahasiswa. | Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Teknik dalam menganalisis adalah uji validitas. Dengan teknik pengumpulan data survei yaitu google form dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar validitas, lembar observasi, dan dokumentasi. |
| 4 | Analisis Perbandingan Antara Cara Konvensional dan Chat GPT  dalam Keberhasilan Mahasiswa Mengerjakan Tugas  Menggunakan Metode Pengamatan Partisipan | Santi Septiyani, Tata Sutabri. IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary  e-ISSN: 3025-5961.  Volume 2 Nomor 2 Tahun 2024. | Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis perbandingan antara metode  konvensional dan penggunaan Chat GPT dalam keberhasilan mahasiswa dalam  mengerjakan tugas. | Penggunaan Chat GPT menunjukkan potensi dalam meningkatkan  keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademis. Hasil penelitian  menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan Chat GPT cenderung  memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka  yang menggunakan metode konvensional. Namun demikian, hasil ini tidak  bersifat mutlak dan harus dipertimbangkan dengan hati-hati. Terdapat  berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam  mengerjakan tugas, termasuk tingkat keterampilan mahasiswa dalam  menggunakan teknologi, kepercayaan diri, dan preferensi belajar individu. | Tidak menyertakan jumlah mahasiswa yang menjadi objek penelitian. | Metode penelitian yang digunakan adalah pengamatan partisipan. |
| 5 | ChatGPT: Sebuah Transformasi Cara Belajar Mahasiswa Studi  Kasus : Mahasiswa ITBM Polman di Kabupaten Polewali Mandar | Arfah Sahabuddin. JURNAL E-BUSSINESS  Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar. Vol. 3 No. 1 (2023). | Tujuan dari penelitian ini  adalah untuk menganalisis peran ChatGPT dalam transformasi cara belajar mahasiswa di Polewali Mandar. | ChatGPT sebagai alat bantu pembelajaran dapat menghasilkan transformasi dalam cara belajar  mahasiswa ITBM Polewali Mandar di Polewali Mandar. Namun, perlu diperhatikan pula tantangan dan  peran dosen dalam mendukung penggunaan yang efektif dan optimal dari ChatGPT. Dalam rangka  meningkatkan efektivitas dan manfaatnya, diperlukan langkah-langkah tambahan untuk mengatasi  kendala teknis, meningkatkan respons yang lebih memadai, dan memperkuat peran dosen dalam  mengarahkan dan membimbing penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran. | Data hasil kuisioner berbentuk numerik. Sedangkan pendekatan penelitan yang digunakan yaitu kualitatif. Oleh karena itu, lebih tepat apabila menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif atau kombinasi (mix-method) | Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Dan partisipan dalam penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling. |
| 6 | Analisis Peran Artificial Intelligence (AI): ChatGPT dalam  Perkuliahan di Kalangan Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan  Indonesia | Khansa Luthfiyyah, Luluk Zhafira, Siti Nurani, Sendi Fauzi Giwangsa. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024. | Tujuan penelitian ini adalah untuk  mengetahui bagaimana peran ChatGPT dalam perkuliahan di kalangan mahasiswa PGSD  UPI. | Berdasarkan pada pembahasan di atas, sebagian besar mahasiswa PGSD UPI Bumi  Siliwangi mengetahui kehadiran dari ChatGPT. Umumnya mereka menggunakan ChatGPT  dalam membantu dan meringankan pengerjaan tugas. Namun demikian, dengan  kemudahannya tetap saja mahasiswa merasa pro dan kontra dengan kehadiran ChatGPT  ini. Mereka menyatakan kontra sebab ChatGPT dapat mengurangi tingkat berpikir kritis pada  diri mahasiswa, selain itu mereka juga khawatir akan memunculkan generasi yang terlalu  mengandalkan sesuatu secara instant sehingga membuat rasa malas yang berlebih. | Tidak menyertakan konsep soal kuisioner dengan jelas apakah dalam bentuk Pilihan ganda atau essai atau bahkan kombinasi | Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. partisipan dalam penelitian berjumlah 30 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisioner atau angket. |
| 7 | Analisis Pengaruh ChatGPT Terhadap Produktivitas Mahasiswa | Muhammad Nur Rachman Nidhi Suryono, Rommy Esvaldo Bhagaskara, Muhammad Aldi  Pratama, Arista Pratama. Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi (SITASI) 2023  Surabaya, 6 – 7 September 2023. | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan  ChatGPT terhadap produktivitas mahasiswa. | Penggunaan ChatGPT  memberikan beberapa manfaat signifikan, mulai dari mempermudah pencarian informasi hingga  membantu dalam memahami materi pembelajaran. | Tidak menjelaskan secara spesifik entitas yang menjadi objek penelitian serta berapa jumlah responden yang diteliti | Penelitian ini menggunakan pendekatan desk research yang melibatkan pengumpulan data dari sumber informasi sekunder. |

Tabel 1.1

# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Metodologi Penelitian

Gambar 1.1

Survei

Metode Penelitian

Analisis Deskriptif

Teknik Analisis

Statistik Deskriptif

Teknik Penyajian Data

Kuisioner

Instrumen Penelitian

Sampel

Objek Penelitian

Populasi

Identifikasi Masalah

Hasil

Hipotesis

Berdasarkan gambar diatas dapat di jelaskan tentang langkah langkah dalam penyusunan proposal penelitian ini sebagai berikut :

### **3.1.1 Identifikasi Masalah**

Tim Peneliti memulai penulisan proposal penelitian ini dengan melakukan identifikasi masalah. Melalui temuan temuan di lapangan dan mempelajari tren yang terjadi, tim peneliti melakukan identifikasi masalah. Dengan mengidentifikasi masalah, tim peneliti akan dengan mudah merumuskan masalah dan menentukan batasan masalah yang akan diteliti. Hal ini penting untuk memberikan arah yang jelas untuk penelitian.

### **3.1.2 Hipotesis**

Tim peneliti mulai menyusun hipotesis berdasarkan pradugaan. Hipotesis memberikan arah bagi tim peneliti. Dengan memiliki hipotesis yang jelas, peneliti dapat merencanakan pengamatan dengan lebih sistematis. Hipotesis kami berkesimpulan bahwa mahasiswa lebih sering menggunakan AI chatGPT sebagai alat bantu untuk mencari argument saat berdiskusi, memecahkan soal soal latihan, serta mencari referensi tambahan.

### **3.1.3 Survei**

Tim peneliti mulai melakukan survei lapangan untuk mengumpulkan data penelitian pada hari Selasa, 07 Mei 2024. Tim peneliti menggunakan kuisioner online sebagai instrumen dalam pengumpulan data di dalam survei. Dengan menggunakan metode ini peneliti akan mendapatkan data secara langsung terhadap fenomena yang terjadi di lapangan.

### **3.1.4 Kuisioner**

Kuisioner secara online dilaksanakan oleh tim peneliti pada hari Selasa, 07 Mei 2024 pada jam 08:00 s/d 17:00 WIB. Kuisioner di bagikan melalui chat pribadi whatsapp. Google form merupakan alat yang digunakan oleh tim peneliti untuk membuat kuisioner online ini.

Instrumen penelitian kuisioner menjadi pilihan karena dirasa tepat untuk mengumpulkan data secara langsung di lapangan. Konsep kuisioner berupa pertanyaan dengan beberapa opsi jawaban, dengan memberikan semua responden pertanyaan dan opsi yang sama membuat data yang terkumpul lebih sistematis dan mudah untuk di analisis. Konsep kuisioner seperti ini juga akan membantu tim peneliti untuk mendapatkan data dalam bentuk numerik. Data numerik diperlukan bagi tim peneliti untuk mengukur sejauh apa AI chatGPT dalam memengaruhi proses pembelajaran mahasiswa.

Berikut sejumlah pertanyaan yang telah dirumuskan oleh tim peneliti :

1. Apakah anda pengguna AI chatGPT ?
2. Ya
3. Tidak
4. Bagaimana peran AI chatGPT dalam membantu proses pembelajaran anda ?
5. Sangat membantu
6. Membantu
7. Kurang Membantu
8. Bukan Pengguna
9. Kapan waktu yang sering anda menggunakan AI chatGPT dalalm pembelajaran?
10. Diskusi
11. Memecahkan soal latihan
12. Mencari referensi
13. Bukan pengguna

Pertanyaan pertama membahas penggunaan AI chatGPT bagi mahasiswa. Hal ini akan membantu tim peneliti untuk mengetahui tingkat kegunaan AI chatGPT dalam pembelajaran mahasiswa. Selanjutnya, menanyakan keterbantuan dan waktu menggunakan AI chatGPT bagi mahasiswa, akan memberikan tim peneliti informasi tentang bagaimana chatGPT mempengaruhi proses pembelajaran mereka, serta kapan mereka sering menggunakan AI chatGPT. Dengan merumuskan pertanyaan seperti ini, maka tim peneliti nantinya akan secara efisien mendapatkan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3.1.5 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif sistem informasi Universitas Islam Indragiri. Saat ini diperkirakan ada lebih dari 350 mahasiswa yang masih aktif. Dengan jumlah populasi yang cukup besar tersebut, maka tim peneliti akan membatasi objek penelitian dengan melakukan pengambilan sampel.

Mahasiswa sistem informasi adalah kelompok yang dinilai relevan untuk diteliti dalam konteks penggunaan teknologi seperti ChatGPT dalam pembelajaran. Tim peneliti berpendapat bahwa mereka memiliki pengetahuan dan minat khusus dalam teknologi informasi, sehingga penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran dapat memiliki pengaruh yang signifikan bagi mereka.

### **3.1.6 Sampel**

Sampel populasi diambil oleh tim peneliti secara acak. Tim peneliti memerkirakan ada sekitar lebih dari 350 mahasiswa aktif sistem informasi universitas Islam Indragiri saat ini. Dengan perbandingan 1:10 sebanyak 35 responden diambil sebagai sampel untuk penelitian.

Tim peneliti menilai dengan mengambil sampel secara acak akan memastikan bahwa setiap anggota dari populasi mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden. Pengambilan sampel secara acak memungkinkan tim peneliti untuk membuat keseimpulan tentang populasi yang lebih luas berdasarkan data yang dikumpulkan dari sampel tersebut. Hal ini untuk membuat generalisasi yang lebih kuat tentang persepsi dan pengalaman mahasiswa terkait penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran.

### **3.1.7 Analisis Deskriptif**

Data yang terkumpul dari hasil kuisionser sebelumnya, kemudian di analisis menggunakan metode analisis deksriptif. Keterkaitan dengan bentuk data penelitian yang bersifat kuantitatif menjadi alasan tim peneliti menggunakan metode analisis deskriptif sebagai metode penelitian. Namun tim peneliti tidak dapat langsung memaparkan data yang terkumpul. Hal ini karena data yang terkumpul masih sulit untuk dibaca, oleh karena itu. tim peneliti membutuhkan teknik penyajian data yang tepat untuk memaparkan data yang terkumpul agar mudah untuk dibaca.

### **3.1.8 Statistik Deskriptif**

Tim peneliti menggunakan statistik deskriptif sebagai alat penyajian data. Statistik deskriptif merupakan bagian dari teknik penyajian data di dalam metode analisis deskriptif. Data mentah hasil dari kuisioner perlu di distribusikan dengan baik agar mudah di pahami. Dengan menggunakan statistik deskriptif tim peneliti memutuskan untuk menggunakan tabel dan diagram sebagai alat penyajian data. Hal ini diharapkan agar data lebih terstruktur dan mudah untuk dipahami oleh pembaca.

### **3.1.9 Hasil**

Data yang telah di analisis menggunakan metode analisis deskriptif akan disajikan dalam hasil penelitian dengan bentuk narasi. Temuan temuan ilmiah dari penelitian juga akan menjawab rumusan masalah pada penelitian. Hasil penelitian digunakan untuk menyampaikan temuan atau hasil yang diperoleh dari penelitian kepada pembaca atau audiens yang berkepentingan.

# BAB IV

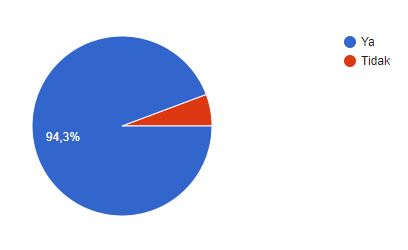
# ANALISIS DATA

## 4.1 Analisis Data

Kuisioner penelitian yang diberikan kepada responden telah direkapitulasi oleh tim peneliti, berikut data hasil kuisioner penelitian kepada 35 sampel :

1. Apakah anda pengguna AI chatGPT ?

Mayoritas responden mengatakan bahwa mereka adalah pengguna AI chatGPT.



Gambar 1.2

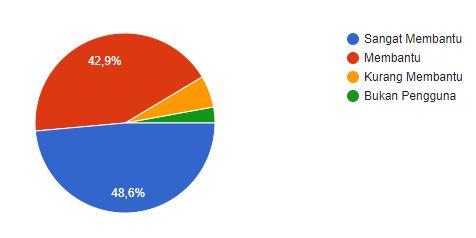
|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PERTANYAAN | JAWABAN | |
| YA | TIDAK |
| 1 | Apakah anda pengguna chatGPT ? | 94.3% | 5.7% |
| FREKUENSI | | 33 Responden | 2 Responden |

Tabel 1.2

Kita dapat lihat berdasarkan tabel data kuisioner pertama diatas tentang jumlah pengguna AI chatGPT dari 35 responden 94.3 % atau 33 responden menjawab bahwa mereka merupakan pengguna AI chatGPT dan 5.7% atau 2 responden sisanya menjawab bahwa mereka bukan pengguna AI chatGPT.

2. Bagaimana peran AI chatGPT dalam membantu proses pembelajaran anda ?

Mayoritas responden mengatakan bahwa AI chatGPT sangat membantu dan membantu dengan rincian sebagai berkut.



Gambar 1.3

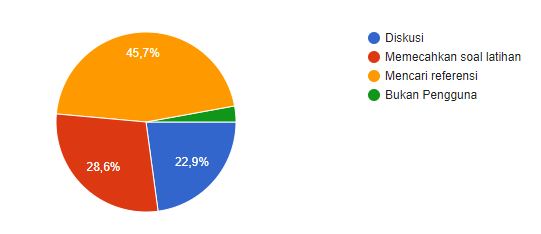
|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | PERTANYAAN | JAWABAN | | | |
| SANGAT MEMBANTU | MEMBANTU | KURANG MEMBANTU | BUKAN PENGGUNA |
| 1 | Bagaimana peran AI chatGPT dalam membantu proses pembelajaran anda? | 48.6% | 42.9% | 5.7% | 2.9% |
| FREKUENSI | | 17 Responden | 15 Responden | 2 Responden | 1 Responden |

Tabel 1.3

Kita dapat lihat berdasarkan tabel data hasul kuisioner ke 2 diatas tentang bagaimana peran AI chatGPT dalam membantu proses pembelajaran mereka dari 35 responden 48.6% atau 17 responden menjawab AI chatGPT sangat membantu, 42.9% atau 15 responden menjawab membantu, 5.7% atau 2 responden menjawab kurang membantu, dan 2.9% atau 1 responden menjawab bahwa mereka bukan pengguna.

3. Kapan waktu yang sering anda menggunakan AI chatGPT dalalm pembelajaran?

Mayoritas responden menggunakan AI chatGPT saat mencari referensi dan memecahkan soal latihan dengan rincian sebagai berikut.



Gambar 1.4

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | PERTANYAAN | JAWABAN | | | |
| DISKUSI | MEMECAHKAN SOAL LATIHAN | MENCARI REFERENSI | BUKAN PENGGUNA |
| 1 | Kapan waktu yang sering anda menggunakan AI chatGPT dalalm pembelajaran? | 22.9% | 28.6% | 45.7% | 2.9% |
| FREKUENSI | | 8 Responden | 10 Responden | 16 Responden | 1 Responden |

Tabel 1.4

Kita dapat lihat berdasarkan tabel data hasil kuisioner ke 3 diatas tentang kapan waktu yang sering dalam nenggunakan AI chatGPT dalam pembelajaran mereka dari 35 responden 22.9% atau 8 responden menjawab saat diskusi, 28.6% atau 10 responden menjawab saat memecahkan soal latihan, 45.7% atau 16 responden menjawab saat mencari referensi, dan 2.9% atau 1 responden menjawab bahwa mereka bukan pengguna.

# DAFTAR PUSTAKA

Hidayanti, W., Azmiyanti, R. (2023). Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi : Literature Review. Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Call for Paper UPN "VETERAN" JATIM. Vol. 3 No. 1. Oktober 2023, hal. 83 – 91.

Risnina, N, N., Permatasari, S, T, I., Nurulhusna, A, Z., Anjelita, F, M., Wulaningtyas, C., Rakhmawati, N, A. (2023). Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. JPB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya. Vol. 2, No. 4 Desember 2023

Saraswati, A, R., Karmina V, A., Efendi, M, P., Candrakanti, Z., Rakhmawati, N, A. (2023). Analisis Pengaruh ChatGPT Terhadap Tingkat Kemalasan Berpikir Mahasiswa ITS Dalam Proses Pengerjaan Tugas. JPB: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya. Vol. 2, No. 4 Desember 2023.

Septiyani, S., Sutabri, T. (2024). Analisis Perbandingan Antara Cara Konvensional dan Chat GPT dalam Keberhasilan Mahasiswa Mengerjakan Tugas Menggunakan Metode Pengamatan Partisipan. IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary. Volume 2 Nomor 2 Tahun 2024.

Sahabuddin A. (2023). ChatGPT: Sebuah Transformasi Cara Belajar Mahasiswa Studi Kasus : Mahasiswa ITBM Polman di Kabupaten Polewali Mandar. JURNAL E-BUSSINESS Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar. Vol. 3 No. 1 (2023).

Luthfiyyah, K., Zhafira, L., Nurani, S., Giwangsa, S, F. (2024). Analisis Peran Artificial Intelligence (AI): ChatGPT dalam Perkuliahan di Kalangan Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Indonesia. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024.

Suryono, M, N, R., Bhagaskara, R, E., Pratama, M, A., Pratama, A. (2023). Analisis Pengaruh ChatGPT Terhadap Produktivitas Mahasiswa. Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi (SITASI). ISSN (Online) 2828-786X.

.